

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, kegiatan – kegiatan dalam pembangunan di semua bidang khususnya kegiatan dibidang ekonomi terus dilakukan. Pergerakan dibidang ekonomi ini membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang perkembangannya, khususnya sarana dan prasarana transportasi. Di era digital dan era globalisasi ini, semuanya dituntut cepat. Kemacetan yang terjadi di jalan tidaklah menjadi hal yang diinginkan untuk menempuh perjalanan dalam waktu yang singkat. Untuk itu, dibuatlah jalan bebas hambatan atau biasa disebut jalan tol untuk membantu memenuhi kebutuhan manusia. Jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol. Penyelenggaraan jalan tol bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan jasa distribusi guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi terutama diwilayah yang sudah tinggi tingkat perkembangannya. (Kemenhub, 2005)

Sebagai sebuah solusi dari masalah kemacetan, jalan tol juga masih mempunyai kekurangan dan keterbatasan tersendiri yang perlu diteliti dan diperbaiki secara terus menerus. Antrian disebabkan oleh kebutuhan akan layanan melebihi kemampuan (kapasitas) pelayanan atau fasilitas layanan, sehingga pengguna fasilitas yang tiba tidak bisa segera mendapat layanan disebabkan kesibukan layanan. Pada banyak hal tambahan fasilitas pelayanan dapat diberikan untuk mengurangi antrian atau untuk mencegah timbulnya antrian. (Ginting, 2014)

Terdapat berbagai faktor lalu lintas di jalan tol yang terkait dengan kelancaran arus lalu lintas. Selain tingkat kedatangan kendaraan yang melewati jalan tol, faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kelancaran lalu lintas di jalan tol adalah kondisi dan kapasitas fasilitas pelayanan yang terdapat di jalan tol itu sendiri. Jika fasilitas pelayanan yang beroperasi sedikit, maka dapat menimbulkan waktu tunggu yang semakin lama bahkan antrian yang panjang. Sementara jika fasilitas pelayanan

banyak, maka biaya operasional semakin tinggi. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara jumlah fasilitas pelayanan dengan tingkat kedatangan kendaraan, sehingga arus lalu lintas jalan tol tidak terhambat. (Dedi Nugraha, 2013)

Sesuai dengan kurikulum DIV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan yang mengacu pada penyelenggaraan pendidikan vokasi, maka pada semester VIII (delapan) taruna diharuskan untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) selama 1 (satu) bulan. Pentingnya kegiatan Praktek Kerja Profesi bagi taruna yaitu taruna memiliki pengalaman bekerja sesuai dengan kompetensi yang sudah diperoleh sampai dengan semester VIII, yaitu manajemen dan rekayasa keselamatan lalu lintas, analisa data kecelakaan lalu lintas, penanganan DRK, audit keselamatan jalan dan inspeksi keselamatan jalan. Adanya pengalaman yang komprehensif bagi Taruna terkait dengan dunia kerja sesungguhnya, sehingga ketika lulus dapat segera menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Praktek Kerja Profesi merupakan kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam dunia kerja nyata. Salah satu kemampuan yang dimiliki taruna yang relevan untuk di terapkan pada lokasi PKP adalah kemampuan dalam bidang identifikasi dan penanganan lokasi rawan kecelakaan. Identifikasi lokasi rawan kecelakaan dalam hal ini adalah menentukan beberapa lokasi yang merupakan blackspot atau lokasi rawan kecelakaan menggunakan beberapa metode yang telah didapatkan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu juga memberikan penanganan berupa rekomendasi untuk menghilangkan titik blackspot tersebut menjadi jalan yang berkeselamatan.

Lokasi rawan kecelakaan merupakan lokasi kejadian kecelakaan yang terjadi secara berulang dalam suatu ruang dan waktu yang relatif sama dan diakibatkan oleh penyebab yang relatif sama pula. Pada lokasi rawan kecelakaan yang ada diperlukan upaya-upaya penanganan yang sesuai dengan permasalahan karakteristik kecelakaan yang terjadi. Salah satu upaya awal yang dapat dilakukan dalam rangka penanganan kecelakaan

yang terjadi adalah dengan melakukan identifikasi lokasi rawan kecelakaan yang merupakan salah satu upaya untuk mengetahui lokasi rawan kecelakaan sehingga dapat segera dilakukan penanganan yang sesuai guna menghindari terjadinya kecelakaan yang serupa di lokasi yang sama.

Namun dalam penentuan lokasi kecelakaan di PT Astra Infra Toll Road Jombang – Mojokerto belum memiliki metode yang khusus. Penentuan lokasi kecelakaan pada PT Astra Infra Toll Road Jombang – Mojokerto hanya melihat intensitas kejadian kecelakaan di beberapa ruas jalan tol tersebut dan belum memperhatikan data-data lain yang dapat menunjang dalam penentuan lokasi rawan kecelakaan. Penentuan lokasi kecelakaan yang dilakukan oleh PT Astra Infra Toll Road Jombang – Mojokerto masih belum rinci dalam perhitungannya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut perlu dilakukan Praktek Kerja Profesi untuk mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan beserta penanganan yang tepat di PT Astra Infra Toll Road Jombang – Mojokerto. Pelaksanaan PKP ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh kurikulum dari akademik jurusan Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ) dengan manfaat yang hendak dicapai ketika lulus dapat cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan diri dan organisasi.

I.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan laporan ini adalah :

1. Mengetahui kondisi ruas jalan tol Jombang – Mojokerto beserta perlengkapannya.
2. Mengetahui kinerja lalu lintas jalan tol Jombang – Mojokerto.
3. Mengetahui pencapaian standar pelayanan minimal jalan tol Jombang – Mojokerto
4. Mengetahui tingkat kecelakaan dan lokasi rawan kecelakaan di jalan tol Jombang – Mojokerto.
5. Menentukan program penanganan lokasi rawan kecelakaan di jalan tol Jombang – Mojokerto.

I.3 Manfaat

Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Profesi Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait.

1. Bagi Taruna, kegiatan Praktek Kerja Profesi ini berguna untuk memberikan pengalaman kerja yang komprehensif di lapangan pekerjaan yang sesungguhnya sehingga ketika sudah lulus taruna diharapkan mudah untuk menyesuaikan dengan dunia kerja. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme penyelenggaraan jalan tol yang baik dan benar.
2. Bagi PT Astra Infra Toll Road Jombang – Mojokerto, kegiatan ini dapat memberikan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penyelenggaraan jalan tol, membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari pihak pengelola jalan tol, serta mendapatkan ilmu yang tidak dimiliki oleh pihak penyelenggara jalan tol. Selain itu hasil laporan ini diharapkan bisa menjadi masukan terkait dengan bagaimana cara identifikasi daerah rawan kecelakaan bagi perusahaan.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), kegiatan Praktek Kerja Profesi ini merupakan salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dan untuk menjalin kerjasama dengan pengelola jalan tol tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

I.4 Ruang Lingkup

1. Laporan ini dilakukan di jalan Tol Jombang – Mojokerto
2. Laporan ini tidak membahas besarnya anggaran untuk mengimplementasikan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan.
3. Analisis tingkat kecelakaan dan penentuan lokasi rawan kecelakaan.

I.5 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Profesi

Kegiatan Praktek Kerja Profesi dilaksanakan di PT Astra Infra Toll Road Jombang – Mojokerto yang beralamatkan di Desa Pesantren, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Februari – 16 Maret 2020.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan buku ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat ruang lingkup dan sistematika laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menguraikan tentang lokasi praktek kerja profesi, metode pelaksanaan, pengumpulan data, jadwal kegiatan praktisi.

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil dari analisis data kondisi jalan, kinerja lalu lintas, program penanganan paskah kecelakaan, tingkat kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan dan penanganan lokasi rawan kecelakaan.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang telah dilakukan